

**PENGARUH MINIMNYA FASILITAS PEMBELAJARAN FISIP PADA MINAT
BELAJAR MAHASISWA**

Disusun untuk memenuhi tugas kuliah
Metode Penelitian Administrasi Publik

Disusun oleh:

Syifa Nur Abidah (2266041003)

Dosen Pengampu:

Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D



Jurusan Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Lampung Bandar Lampung
28 September 2023**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Dalam memilih jenis penelitian yang tepat, peneliti harus mempertimbangkan tujuan penelitian, karakteristik data yang akan dikumpulkan, serta metode pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan. Setiap jenis penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga pemilihan jenis penelitian yang tepat akan mempengaruhi kualitas dan validitas hasil penelitian yang diperoleh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.¹ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh minimnya suatu fasilitas terhadap minat belajar mahasiswa.

B. Focus Penelitian

Fokus penelitian merupakan inti dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari Fokus penelitian berguna untuk memberi batasan terhadap suatu objek penelitian agar fokus peneliti tidak melebar. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial. Fokus penelitian akan mengikuti bagaimana perkembangan penelitian. Menurut Moleong, fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh. Fokus penelitian juga bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan

Focus penelitian disini lebih ditujukan kepada pengaruh ataupun dampak dari minimnya fasilitas terhadap minat belajar mahasiswa fisip unila, minimnya fasilitas bisa termasuk juga dengan kurangnya fasilitas berupa Gedung yang menjadikan system belajar dari fisip itu sendiri menjadi system hybrid yang dimana gabungan antara pembelajaran tatap muka (offline) dan pembelajaran secara daring (online).

C. Lokasi Penelitian

Menurut Moleong (2017:132), lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian harus dipilih dengan pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi yang tepat, peneliti diharapkan dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Menurut Nasution (2003:43),

lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian dan memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Lokasi penelitian dapat berupa tempat atau wilayah yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan topik penelitian.

D. Jenis Dan Sumber Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus memperhatikan jenis dan sumber data yang digunakan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan tepat. Pemilihan jenis dan sumber data yang tepat akan mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2014), sumber penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Data Primer: Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Data primer dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, atau suara yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten atau analisis wacana. Data primer dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik survei, wawancara, atau observasi.
- 2) Data Sekunder: Sumber data yang diperoleh dari sumber lain, seperti literatur, artikel, jurnal, atau situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat digunakan untuk memperkuat atau menguji data primer yang telah diperoleh. Data sekunder dapat diperoleh dengan melakukan studi literatur atau studi dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

B. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga

informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait dari dampak atau pengaruh dari minimnya fasilitas terhadap minat belajar mahasiswa, dan Adapun terkait dengan informannya hanya tertuju kepada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas lampung.

C. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka, dan data yang diperoleh untuk penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, atau suara. Menurut Sugiyono, teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten atau analisis wacana, dan bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi kumpulan informasi yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis atau menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. adapun tahapan dari tekhnik analisis data sendiri adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Tahap pertama dalam teknik analisis data kualitatif adalah pengumpulan data. Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kajian dokumen, atau focus group discussion.

2) Reduksi data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan, menggolongkan, dan membuang data yang tidak relevan atau data yang tidak diperlukan.

3) Penyajian data

Tahap ketiga adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasi data dan memilih data yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

4) Penarikan kesimpulan

terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menginterpretasikan data yang telah dianalisis dan membuat kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam melakukan teknik analisis data kualitatif, peneliti harus memperhatikan keakuratan dan kevalidan data yang digunakan. Selain itu, peneliti juga harus memilih teknik analisis data yang sesuai dengan jenis data yang digunakan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus memperhatikan teknik keabsahan data agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diandalkan. Pemilihan Teknik keabsahan data yang tepat akan mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Seperti menurut Moleong (2017), terdapat empat jenis uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Uji Kredibilitas: Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kepercayaan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, member checking, atau peer debriefing.
- 2) Uji Transferabilitas: Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kemampuan data untuk diterapkan pada situasi yang berbeda. Uji transferabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling atau snowball sampling.
- 3) Uji Dependabilitas: Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kestabilan data dari waktu ke waktu. Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik audit trail atau member checking.
- 4) Uji Konfirmabilitas: Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa keobjektifan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Uji konfirmabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi atau peer debriefing.

DAFTAR PUSTAKA

- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Serasi*, 18(2), 13-23.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).